ABHISIT VEJJAJIVA

Prime Minister of Thailand (2008-2011)

LONDON SPEAKER BUREAU

Topics

- Asia
- Government
- Politics

Abhisit Vejjajiva adalah Thailand 27 th Perdana Menteri pada usia 44. Lahir di Newcastle, Inggris Raya, politisi lulusan Oxford memiliki pengajaran karir akademik di Chulachomklao Royal Academy Militer sebelum bergabung politik.

Abhisit memegang kantor Perdana Menteri dari 2008-2011 dengan platform yang berputar di sekitar "Puting People First" dan anti-korupsi. Di antara prestasi pemerintah Abhisit adalah layanan kesehatan gratis, upah minimum yang lebih tinggi dan pendidikan gratis, termasuk buku pelajaran dan susu untuk anak-anak sekolah pembibitan.

Sebagai mantan Pemimpin Partai Demokrat, partai politik tertua Thailand, Abhisit adalah politisi berpengalaman dengan pengalaman 3 dekade.

Selama masa jabatannya, dunia berada di tengah gejolak ekonomi, dan ada banyak ketegangan politik domestik di Thailand pada waktu itu. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Pemerintah Abhisit dikreditkan dengan kebijakan ekonomi yang efektif dan membawa Thailand ke posisi keuangan yang stabil dan sehat melalui paket-paket stimulus, yang berada di jalur dan tepat waktu, dan berinvestasi tidak hanya dalam pekerjaan, tetapi juga dalam meningkatkan daya saing ekonomi. Selain itu, ekonomi diperkuat melalui peningkatan cadangan devisa negara, mengurangi rasio utang terhadap PDB, menurunkan tingkat pengangguran, dan melindungi konsumen dari fluktuasi harga minyak.

Thailand memimpin pengelompokan regional ASEAN pada 2009 di tengah-tengah konflik politik berkode warna di negara itu, ketika Abhisit adalah Perdana Menteri. Perdana Menteri Abhisit sangat dihormati secara internasional, dan ia mewakili ASEAN pada KTT Pemimpin G-20 di Pittsburg, AS pada tahun 2009.

Abhisit mengundurkan diri sebagai Anggota Parlemen dan pemimpin Partai Demokrat, setelah pemilihan 2019, dan tetap aktif dalam politik Thailand, termasuk pada seruan yang didukung secara luas untuk amandemen Konstitusi 2017.